

## Pendampingan Wirausaha Mandiri Berdaya Saing di Era New Normal Pada UMKM Prasetya Galery Blitar

**Wiwik Fitria Ningsih<sup>1</sup>, Ari Fitria Menlania Sari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala  
Email: [wiwik@stie-mandala.ac.id](mailto:wiwik@stie-mandala.ac.id)

### ABSTRAK

Kerentanan sosial menjadikan posisi ketahanan masyarakat mengalami guncangan akibat pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan sistem learning by doing. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen dan mahasiswa berlokasi di UMKM Prasetya Galery Kota Blitar berjalan dengan baik dan lancar. Dengan memberikan pengetahuan tentang tata kelola pemasaran dan keuangan di UMKM sehingga memberikan perkembangan untuk UMKM Prasetya Galery sekaligus menjadi evaluasi bagi UMKM Prasetya Galery. Dalam melaksanakan Program pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Prasetya Galery Kota Blitar yaitu pengembangan UMKM yang berpotensi dalam bidang wirausaha, sehingga dapat terciptanya lapangan pekerjaan bagi orang lain. Namun perlu adanya pendampingan lebih intensif kepada para Pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sehingga mereka mampu mengelola keuangan mereka dengan tepat. Para pelaku UMKM perlu memanfaatkan media sosial sebagai ajang Promosi Produk mereka. Para pelaku UMKM harus lebih berani lagi untuk memajukan usaha.

**Kata Kunci :** Keuangan, Tata kelola, Pemasaran

### ABSTRACT

*Social vulnerabilities make the position of community resilience experience shocks due to the Covid-19 pandemic. This activity is carried out using a learning by doing system. The Community Service Program Lecturers and students located at the Prasetya Gallery, Blitar City, are running well and smoothly. By providing knowledge about marketing and financial governance in MSMEs so as to provide development for MSME Prasetya Gallery as well as being an evaluation for MSME Prasetya Gallery. In carrying out the community service program at the Prasetya Gallery MSMEs in Blitar City, namely the development of MSMEs that have the potential in the field of entrepreneurship, so that jobs can be created for others. However, more intensive assistance is needed for MSME actors in doing bookkeeping so that they are able to manage their finances properly. MSME actors need to use social media as a place to promote their products. MSME actors must be bolder to advance their business.*

**Keywords:** Finance, Governance, Marketing

**Dikirim : 8 Agustus 2022    Direvisi : 12 September 2022    Diterima : 31 Oktober 2022**

### PENDAHULUAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendampingan pada UMKM yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menerapkan berbagai keilmuannya tidak hanya dalam satu bidang ilmu, akan tetapi dalam ilmu sosial, ekonomi, lingkungan dan lain-lain, yang berguna untuk membantu masyarakat mencegah penyebaran Covid-19 dan untuk memperkuat potensi dalam desa. Kerentanan sosial menjadikan posisi ketahanan masyarakat mengalami guncangan (shock) akibat pandemi Covid-19. Kesejahteraan sosial masyarakat disini berkaitan dengan kesehatan, kondisi ekonomi domestik rumah tangga, rasa aman nyaman, serta kualitas hidup yang baik. Sehingga masyarakat yang sedang dihadapkan pada pandemi Covid-19 dapat tetap memenuhi kebutuhan dasarnya dan menjalankan fungsi sosialnya. Oleh karena itu, selain berfokus pada

penanganan pandemi Covid-19, juga jangan mengesampingkan kondisi kesejahteraan masyarakat selama Covid-19 ini. Jika kesejahteraan masyarakat diabaikan, diatrikan akan memicu kerentanan sosial yang masif di masyarakat.

Dalam hal ini mahasiswa sangat dibutuhkan karena untuk membantu serta memberikan informasi terkait daya saing dan juga faktor-faktor pendukung untuk mensejahterakan UMKM di era new normal ini apalagi UMKM Prasetya Galery ini selain banyak pesanan berupa online UMKM ini menyediakan jasa dekor yang dimana pemilik serta karyawan Prasetya Galery ini harus datang ke tempat konsumen. Jadi peran kita disini sebagai kaum intelektual juga sebagai memberikan informasi kepada pemilik serta karyawan UMKM Prasetya Galery ini tentang bahaya virus Covid-19 karena hal ini bisa

mengancam segala aspek yang berkaitan dengan berjalannya UMKM Prasetya Galery ini. Sehingga Pemilik serta karyawan Prasetya Galery ini bisa mengubah pola pikirnya selama pandemi Covid-19 sehingga mereka dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap bahaya Covi-19 dengan cara tetap melakukan aktivitas hanya saja dibatasi dengan protokol kesehatan yang diarnjurkan oleh pemerintah guna pencegahan Virus Covid-19 yang sedang melanda hingga saat ini.

UMKM Prasetya Galery berdasarkan hasil wawancara belum melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi namun usaha ini memiliki progress yang bagus karena banyak juga masyarakat yang sudah mengenal Prasetya Galery ini.

Prasetya Galery ini menyediakan hiasan nama, karakter, dan lain-lain dari sterofoam. Dan juga Prasetya Galery ini menerima jasa dekor tedhak siten, ulang tahun, lamaran, dll. Prasetya Galery ini memiliki karyawan yang masing-masing memiliki tugas sendiri. Saat ini Prasetya Galery akan mengeluarkan produk terbarunya, masih sama dengan nama, karakter tetapi bukan dari sterofoam tetapi dari kayu dan pemilik Prasetya Galery ini menyebutnya dengan sebutan "MDF". Jadi dalam pendampingan UMKM ini mewujudkan pemilik UMKM untuk terampil dalam penggunaan aplikasi Si Apik dan terampil dalam promosi.

Serangkaian kegiatan mitigasi Covid-19 difokuskan pada 5 bidang, yaitu bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, Bidang Start Up, Bidang sarana strategis dan bidang sinergisitas. Beberapa bidang ada yang mengalami kerugian dan ada yang mengalami keuntungan selama adanya pandemi covid 19. Pada UMKM yang terbagi di beberapa sektor yang berbeda juga merasakan dampak dari covid 19. Oleh karena itu UMKM perlu melakukan strategi untuk tetap mempertahankan keberlanjutan usaha selama pandemic dan tetap eksis setelah pandemi covid-19 ini berakhir

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan kami lakukan sebagai berikut :

### 1. Persiapan dan Pembekalan

- a. Persiapan ini berupa pembekalan dari pihak panitia penyelenggara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni yang telah dilakukan pada tanggal 30

Agustus pada Zoom Meeting STIE MANDALA Jember.

- b. Materi Persiapan dan pembekalan yang diberikan berupa daftar agenda kegiatan-kegiatan Pengabdian Masyarakat.

### 2. Pelaksanaan

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan ini berada di lokasi Kelurahan Karangtengah Kota Blitar ini merancang beberapa program-program kerja guna melaksanakan kegiatan pengabdian ini, program kerja yang akan disajikan berupa:

- 1) Pendampingan UMKM Kerajinan Sterofoam dan dekor PRASETYA GALERY di kelurahan karangtengah Kota Blitar melalui media zoom.
- 2) Memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya masyarakat tangguh yang siap di era new normal melalui media zoom.
- 3) Memberikan penyuluhan tentang strategi promosi dan akuntansi untuk UMKM melalui media zoom.

- b. Metode yang akan dilakukan yakni berupa pendampingan, karna dalam situasi seperti ini kita tidak bisa berbuat lebih dikarenakan memang demi keselamatan semua pihak yang bersangkutan.

- 1) Langkah-langkah operasional yang akan dilakukan berupa pendampingan dan pemberian edukasi agar masyarakat paham akan keadaan pandemi ini.
- 2) Jam efektif kegiatan yang akan dilakukan kurang lebih 8 jam dan kegiatan ini kami lakukan selama 3 hari dalam 1 minggu dikarenakan pandemi ini kita disarankan untuk mengurangi kontak terlalu sering dengan masyarakat demi keselamatan semua pihak yang ada sehingga seluruh kegiatan dilakukan secara online.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja UMKM Prasetya Galery Kota Blitar yaitu telah berhasil memberikan edukasi dan solusi terkait hal-hal apa saja yang dikeluhkan oleh para Pelaku UMKM yang ada di kelurahan Karangtengah Kota Blitar terkait masalah cara strategi pemasaran, promosi dan pencatatan keuangan dll. Adapun hasil Pelaksanaan Program Inti sebagai berikut :

- 1) Perilaku dalam melayani pembeli yang hadir

sebelumnya tanpa menggunakan masker dan tidak menyediakan hand sanitizer, setelah diadakan sosialisasi tentang protocol kesehatan covid akan pentingnya masyarakat tangguh yang siap melalui media zoom UMKM Prasetya gallery menyediakan hand sanitizer dan dalam melayani konsumen yang hadir menggunakan masker.



Gambar 1. Kegiatan di lokasi UMKM



Gambar 2. Bersama pemilik UMKM

- 2) Berdasarkan hasil survey sebelumnya, UMKM Prasetya gallery ini masih belum melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang ada namun setelah dilakukannya penyuluhan tentang aplikasi SI APIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, UMKM Prastya memahami aplikasi tersebut dan mengimplementasikannya dalam proses usahanya..
- 3) Strategi pemasaran yang dilakukan UMKM Prasetya Galery sebelumnya hanya menggunakan Shopee dan dari mulut ke mulut dengan memberitahukan ke orang terdekatnya untuk menyebarluaskan produknya.UMKM Prasetya Galery. Setelah diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini UMKM Prasetya Galery ini mengevaluasi produk serta strategi mereka dalam memasarkan produknya. Selain itu semakin banyak masyarakat yang tau tentang UMKM ini melalui media sosial

yang sudah dibuat oleh mahasiswa yang mengabdikan di UMKM ini. Setelah adanya pengabdian masyarakat UMKM Prasetya gallery memiliki konsep dan juga strategi pemasaran yang baru yaitu melalui web, Instagram , Tokopedia. Selain itu UMKM Prasetya Galery juga memberikan tawaran yang menarik untuk memikat pembeli dengan memberikan potongan harga, paket yang lebih unik dan juga lebih murah, dll. Pada postingan di Instagram, web, Tokopedia , Shopee juga diperbarui agar tidak kuno dan agar memikat pembeli untuk membelinya. Tampilan yang bervariasi dan unik membuat kolom pemasaran UMKM ini semakin banyak pembeli. Yang tadinya perhari mendapat keranjang pembelian 20-40 pesanan kini mulai membludak hingga 50-80 pesanan perhari dan tetap pre-order selama 7 hari. Selain itu pesanan dekor juga semakin diminati karena Saya sebagai mahasiswa pengabdian masyarakat yang bergerak di UMKM Prasetya gallery memberikan ide dan juga masukan agar menambah produk dengan tema dan juga karakter yang diminati anak kecil maupun orang dewasa untuk tema acara pemesanan. Selain itu kini banyak juga pemesan dalam kota yang memesan di Prasetya Galery secara offline dengan datang ke store langsung. Selain itu saya sebagai mahasiswa pengabdian masyarakat juga memberikan masukan ke pemilik UMKM Prasetya gallery untuk memberikan saran ataupun membantu pemesan/pembeli jika mereka kesulitan menentukan tema , jenis font, warna ataupun lainnya. Saat ini prasetya gallery semakin dikenal orang dan mereka tetap memperhatikan kualitas produknya. Setiap harinya pemilik juga membeli perlengkapan untuk produknya

## KESIMPULAN

Beberapa Program pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Prasetya Galery Kota Blitar yaitu edukasi tentang protocol kesehatan covid, pengembangan UMKM yang memiliki progress atau potensi bagus dalam bidang wirausaha meliputi strategi pemasaran dan digitalisasi akuntansi melalui aplikasi si APIK sehingga dapat terciptanya lapangan pekerjaan bagi orang lain. Bapak prasetya selaku pemilik memberikan respon yang cukup baik atas kegiatan ini yang berdampak pada perubahan kebijakan pada usahanya sehingga menjadikan usahanya waspada terhadap covid dan

berkembang dalam proses kegiatannya. Namun perlu adanya pendampingan lebih intensif kepada para Pelaku UMKM dalam melakukan manajemen keuangan sehingga mereka mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Para pelaku UMKM perlu memanfaatkan media sosial sebagai ajang Promosi Produk mereka. Para pelaku UMKM harus lebih berani lagi untuk memajukan usaha.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Mandala yang telah membantu program ini sehingga karya tulis ilmiah bidang pengabdian kepada masyarakat dapat terselesaikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina Prativi Nugraheni, O. L. (2020). STRATEGY OF SMEs IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 45-52.
- Pakpahan, A. K. (n.d.). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Thaha, A. F. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. *JURNAL BRAND*, 147-153.